

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris, yaitu penelitian dengan adanya data-data lapangan sebagai sumber data utama, seperti hasil wawancara dan observasi. Penelitian empiris digunakan untuk mengabalisis hukum yang dilihat sebagai perilaku masyarakat yang berpola dalam kehidupan masyarakat yang selalu berinteraksi dan berhubungan dalam aspek kemasyarakatan.¹ Penelitian ini berupaya untuk mendapatkan data-data yang berkenaan dengan praktik akad *Istishnā'* pada jual beli pesanan makanan basah secara *online* secara langsung dari sumbernya.

Sifat penelitian ini adalah penelitian hukum empiris yaitu suatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik tindakan berupa ucapan yang didapat dari wawancara.

Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yakni penelitian ini bermaksud untuk memahami suatu fenomena berdasarkan apa yang dialami subjek penelitian seperti perilaku, pendapat, motivasi atau tindakan lainnya, secara *holistik* dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kalimat dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²

Pendekatan kualitatif ini dilakukan dengan cara menggambarkan hasil data berupa gambaran praktik pembatalan akad *Istishnā'* dan penyelesaian masalah dari pembatalan akad *Istishnā'* oleh penjual dan pembeli pada praktik jual beli makanan basah secara *online*. Pendekatan kualitatif ini dilakukan dengan cara menggambarkan hasil data berupa gambaran mengenai praktik

¹Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 43.

²Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 6.

akad *istisnā'* yang dilakukan pembuat makanan basah di Kabupaten Banjar secara *Online*.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini mengambil lokasi di Kabupaten Banjar berdasarkan pertimbangan bahwa :

Kabupaten Banjar merupakan daerah yang mayoritasnya adalah pedagang serta didaerah ini merupakan mayoritas muslim sehingga dalam hal jual beli ini tidak lepas dari jual beli berdasarkan ketentuan hukum Islam.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

- a) Identitas informan meliputi : Nama, Umur, Agama dan Alamat.
- b) Gambaran praktik dari jual beli *istisnā'* yang dilakukan penjual makanan basah secara *online*.
- c) Cara penyelesaian antara penjual dan pembeli ketika terjadinya pembatalan perjanjian pesanan yang masih berjalan.

2. Sumber Data

Yang terkait dengan sumber data dalam penelitian adalah:

Pada penelitian ini yang akan menjadi sumber datanya adalah para pelaku praktik jual beli pesanan makanan basah secara *online* yaitu berjumlah 5 orang, yakni 3 penjual makanan basah yang memasarkan jualannya menggunakan sosial media yang berdomisili di Kabupaten Banjar dan bersedia untuk diwawancarai dan 2 pembeli yang pernah melakukan perjanjian dengan akad *istisnā'* pada pembelian pesanan makanan basah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data serta informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik

interview atau wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) dengan mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberi jawaban atas pertanyaan.³

Wawancara yang dilakukan penulis merupakan wawancara terstruktur yang mana penulis memiliki pedoman pertanyaan sebagai acuan dalam wawancara yang diajukan kepada 5 orang yaitu 3 orang penjual makanan basah dan 2 orang pembeli. Pedoman wawancara terstruktur dapat dilihat sebagaimana pada lembar lampiran.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dari sumbernya, maka selanjutnya penulis melanjutkan dengan pengolahan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing* (seleksi data), yaitu penulis memeriksa, meneliti dan menyeleksi kembali kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data yang sudah digali yang diperoleh dari lapangan sehingga didapatkan data yang valid.
- b. Klasifikasi, yaitu data yang telah dikumpulkan selanjutnya dikelompokkan agar lebih mudah dipahami.
- c. Deskripsi, yaitu menyajikan data dengan cara memaparkan data dengan secara jelas dalam bentuk hasil laporan penelitian.

2. Analisis Data

Adapun analisis data digunakan penulis untuk menganalisis data-data tersebut guna memperoleh kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data berdasarkan landasan teori yang ada dengan cara menelaah dan mengkaji secara mendalam dan komprehensif.

³Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm.135.